



PT. BPR MULIA WACANA

**LAPORAN TAHUNAN
TAHUN 2022**



PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT MULIA WACANA
JALAN RAYA SUKAWATI, GIANYAR, BALI (0361) 296888
Email: bprmulia.wacana@yahoo.com

BANK SAHABAT ANAK NEGERI





LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2022

I. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Bank Perkreditan Rakyat Mulia Wacana (selanjutnya disebut "Bank") didirikan di kabupaten Gianyar, Provinsi Bali berdasarkan akta notaris nomor 378 tanggal 28 Mei 1993 yang dibuat dihadapan notaris I Putu Candra, SH., yang berkedudukan di Denpasar. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan keputusan No. C2-5187.HT.01.01.TH.1993 tanggal 25 Juni 1993. Anggaran Dasar Bank telah beberapa kali mengalami perubahan terakhir berdasarkan Akta Nomor 62 tanggal 22 Pebruari 2016, Notaris Luh Eka Nadi Antari, SH., MKn., yang berkedudukan di kabupaten Gianyar tentang perubahan struktur modal disetor perusahaan. Perubahan jumlah modal tersebut telah dicatat dalam administrasi pengawasan di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat Nomor S-78/KO.311/2016 tanggal 16 Maret 2016 dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan HAM dengan surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0026129.

Berdasarkan akta perubahan No. 1 tanggal 02 November 2021 Notaris Luh Eka Nadi Antari, SH.MKn. Dalam rapat mengesahkan :

- a. Penyesuaian maksud dan tujuan serta kegiatan usaha perseroan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2020.
- b. Mengangkat kembali Direksi dan Dewan Komisaris yang lama menjadi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru.

Selanjutnya dalam rapat tersebut diputuskan dan disahkan hal-hal sebagai berikut :

- a. Menyetujui penyesuaian maksud dan tujuan serta kegiatan usaha perseroan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2020

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha Bank Perkreditan Rakyat :

Kelompok ini mencakup kegiatan usaha bank secara konvensional, meliputi penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit, yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Kode 64131.

Adapun ijin-ijin yang dimiliki PT. BPR Mulia Wacana adalah :

1. Persetujuan Prinsip pendirian Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dari Departemen Keuangan Republik Indonesia Nomor : S-642/MK.17/1993 tanggal 24 Mei 1993.
2. Ijin Usaha Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dari Departemen Keuangan Republik Indonesia Nomor Kep-268/KM.7.1993 tanggal 24 November 1993.
3. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) Nomor 01.617.432.8-904.000 dari Departemen Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak terdaftar sejak 31 Mei 1993.



4. Tanda Daftar Perusahaan dari Pemerintah Kabupaten Gianyar Badan Pelayanan Perizinan Terpadu dengan nomor : 220616400167 tanggal 03 September 2020 berlaku hingga 03 September 2025.
5. Tanda Daftar Ulang Perusahaan dari Pemerintah Kabupaten Gianyar Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dengan nomor : 503/180/SKP/DPM PTSP/2018 tanggal 9 November 2018.

Bank berkantor pusat di Jalan Raya Sukawati No.1, Banjar Tameng, Sukawati, Gianyar. Bank tidak memiliki kantor cabang maupun kantor kas.

b. Modal Dasar serta Modal Ditempatkan dan disetor

Sesuai Akta No. 12 Tanggal 18 Oktober 2022 Notaris Putu Heri Hendrawan, SH, M.Kn di Tabanan Menyetujui, memutuskan dan mengesahkan sebagai berikut :

1. Menyetujui Pengalihan seluruh saham milik Almarhum Samuel Budiawan Mulia kepada Andreas Setiawan Mulia.
2. Menyetujui penghibahan saham Andreas Setiawan Mulia kepada Nyoman Bendesa Mas Widiada,SH.
3. Menyetujui pemberhentian Direktur Utama I Wayan Swartika, SE.
4. Menyetujui pemberhentian Komisaris Komang Eka Bimawan, SE.
5. Menyetujui pengangkatan Komisaris Ni Wayan Suastini, SH.

Perubahan Pengurus dan komposisi saham sudah dicatat dalam surat OJK nomor SR-123/KR.0811/2022 tanggal 16 November 2022 dan surat Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU.AH.01.09.00666857 Tanggal 19 Oktober 2022.

Sehingga susunan kepemilikan saham menjadi sebagai berikut :

Setelah perubahan

No	Pemegang Saham	Jml Lembar	Persentase	Total
1	Andreas Setiawan Mulia	8.000	80,00%	4.000.000.000
2	Nyoman Bendesa Mas Widiada, SH.	2.000	20,00%	1.000.000.000
	Total	10.000	100,00%	5.000.000.000

Sebelum perubahan

No	Pemegang Saham	Jml Lembar	Persentase	Total
1	Samuel Budiawan Mulia	9.000	90,00%	4.500.000.000
2	Nyoman Bendesa Mas Widiada, SH.	1.000	10,00%	500.000.000
	Total	10.000	100,00%	5.000.000.000

c. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi, serta karyawan

Susunan pengurus adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris
Komisaris Utama : Nyoman Bendesa Mas Widiada, SH.
Komisaris : Ni Wayan Suastini, SH.

Sebelum perubahan
Nyoman Bendesa Mas Widiada, SH.
Komang Eka Bimawan, SE.



Direksi

Direktur Utama : - I Wayan Swartika, SE.
Direktur : Ni Ketut Erawati, SE. Ni Ketut Erawati, SE.

Jumlah karyawan Bank adalah sebanyak 18 (Sembilan belas) orang untuk tahun 2022, dengan pendidikan terakhir setingkat S1 sebanyak 9 (Sembilan) orang, D1 sebanyak 1 (satu) orang, SMA sebanyak 8 (Delapan) orang.

d. Daftar Riwayat Hidup Dewan Komisaris dan Direksi

Daftar Riwayat Hidup Nyoman Bendesa Mas Widiada, SH

- Lahir di Singaraja, tanggal 27 Oktober 1965;
- Alamat di Jalan Kecubung, Gang Harmonis Nomor 4 Denpasar;
- Kewarganegaraan Indonesia;
- Agama Hindu;
- Pendidikan SD di SDN 1 Singaraja, tamat tahun 1977;
- Pendidikan SMP di SMPN 1 Singaraja, tamat tahun 1981;
- Pendidikan SMA di SMAN 1 Singaraja, tamat tahun 1984;
- Strata 1 Ilmu Hukum di FH Unud Denpasar, tamat tahun 1989;
- Pekerjaan sebagai karyawan MAI. Bank Pasar Sinar Harapan Bali Denpasar, sejak tahun 1990 sampai tahun 1993;
- Pekerjaan sebagai Direktur PT. BPR. Mulia Wacana Sukawati, sejak tahun 1993 sampai tahun 2005;
- Pekerjaan sebagai Direktur Utama PT. BPR. Mulia Wacana sejak tahun 2005 sampai tahun 2011;
- Pekerjaan sebagai Komisaris Utama PT. BPR. Mulia Wacana sejak tahun 2011 sampai sekarang;

Daftar Riwayat Hidup Ni Wayan Suastini, SH

- Lahir di Gianyar, tanggal 12 Januari 1972
- Alamat di Br. Saba, Saba, Blahbatuh, Gianyar
- Kewarganegaraan Indonesia;
- Agama Hindu;
- Pendidikan SD di SD N 7 Sukawati, tamat tahun 1986;
- Pendidikan SMP di SLUB Saraswati Sukawati, tamat tahun 1989
- Pendidikan SMA di SLUA Saraswati Sukawati, tamat tahun 1992
- Strata 1 di UNMAS Denpasar, tamat tahun 2011;
- Pekerjaan sebagai Karyawan PT. BPR Mulia Wacana sejak tahun 1994 sampai tahun 2016;
- Pekerjaan sebagai Kabag Operasional di PT BPR Mulia Wacana sejak tahun 2016 sampai 2022;
- Pekerjaan sebagai Komisaris di PT. BPR Mulia Wacana sejak tahun 2022 sampai sekarang;

Daftar Riwayat Hidup Ni Ketut Erawati, SE

- Lahir di Guwang, tanggal 24 September 1975;
- Alamat Br. Wangbung, Guwang, Sukawati, Gianyar;
- Kewarganegaraan Indonesia;



- Agama Hindu;
- Pendidikan SD di SDN 1 Guwang, tamat tahun 1987;
- Pendidikan SMP di SMP Saraswati, Sukawati, tamat tahun 1990;
- Pendidikan SMA di SMEA TP 45 Denpasar, tamat tahun 1993;
- Strata 1 Ilmu Ekonomi di FE Universitas Mahasaraswati, Denpasar, tamat tahun 2008;
- Pekerjaan sebagai karyawan PT. BPR. Mulia Wacana, Sukawati, sejak tahun 1994 sampai 2011;
- Pekerjaan sebagai Direktur PT. BPR. Mulia Wacana, Sukawati, sejak 2011 sampai sekarang;

e. Perkembangan Usaha BPR

Berdasarkan pada laporan keuangan 31 Desember 2021 PT BPR Mulia Wacana, bahwa secara umum kondisi kinerja keuangan sebagai berikut;

- a. Aset naik sebesar Rp. 2.684.947 ribu atau 4,90%
- b. Kredit yang disalurkan tumbuh sebesar Rp. 2.855.357 ribu atau 9,27%
- c. Tabungan mengalami kenaikan sebesar Rp. 1.350.735 ribu atau 13,77%
- d. Deposito berjangka mengalami kenaikan Rp. 2.033.235 ribu atau 2,28%
- e. Aspek Permodalan
Aspek permodalan sehat dilihat dari rasio CAR 69,14%
- f. Aspek Manajemen
- g. Aspek Earning (Rentabilitas)
Aspek ini dilihat dari rasio ROA 5,53% tergolong sehat. Dan BOPO 61,20% tergolong sehat.
- h. Aspek ini dilihat dari Cash Ratio 45,23% tergolong sehat dan rasio LDR 67,75% tergolong sehat

f. Strategi dan Kebijakan Manajemen dalam Mengelola dan Mengembangkan usaha BPR

Mengingat tipikal bisnis BPR adalah badan usaha yang berbadan hukum dibidang pelayanan jasa keuangan, yang dalam operasionalnya bersentuhan langsung dengan masyarakat pedesaan dan masyarakat kecil di perkotaan, hal yang paling banyak dihadapi adalah perilaku nasabah yang ingin menyederhanakan bentuk hubungan perbankan, manajemen usaha nasabah tidak dikelola dengan baik, lokasi nasabah yang kebanyakan menghadapi masalah keterbatasan akses transportasi umum, kemampuan keuangan nasabah hampir seluruhnya tergolong mikro. Lebih jauh lagi kerana pelayanan di bidang jasa keuangan mikro sudah dimasuki oleh banyak lembaga keuangan sejenis (baik levelnya lebih tinggi atau setara maupun lebih rendah), maka aspek kompetisi yang sangat ketat dan terkadang "sangat berat" (misalnya pada saat dihadapkan untuk bersaing menghimpun dana dengan lembaga keuangan lain yang bisa dibebaskan pengenaan pajak atas bunga simpanan masyarakat, juga lembaga keuangan lain yang sistem tehnologi informasi dan pelayanan jasa keuangannya sangat canggih juga merupakan hal lain yang harus dihadapi.

Menghadapi kondisi tersebut diatas serta mengantisipasi kemungkinan timbulnya risiko bisnis, maka strategi dan kebijakan manajemen dalam mengelola dan mengembangkan usaha serta mengendalikan risiko BPR adalah:

- a. Menerapkan prinsip pelayanan yang aman, cermat, cepat, dan luwes;



- b. Memberlakukan standar baku dalam pelayanan administratif bagi nasabah, yang mencerminkan kesederhanaan namun mampu mencakup aspek legalitas yang benar, baik menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku maupun syarat-syarat administratif lain;
- c. Melakukan pembinaan secara langsung ke lapangan bagi nasabah yang kesulitan akses alat transportasi umum maupun yang karena hal tertentu tidak dapat secara langsung berhubungan ke kantor BPR;
- d. Sedapat mungkin memberikan pembelajaran bagi nasabah, dalam hal mengelola manajemen usaha dan manajemen keuangannya supaya bisa tertatausaha secara baik namun sederhana;
- e. Melakukan hubungan baik dengan lembaga-lembaga keuangan sejenis, terutama Bank Umum untuk setiap saat bisa memperoleh pinjaman dana untuk mendukung operasional sesuai dengan syarat dan kesepakatan yang saling menguntungkan, baik dalam upaya pengembangan usaha ataupun sebagai salah satu upaya dalam menghadapi mismatch;
- f. Menerapkan prinsip kehati-hatian dalam proses perkreditan, mulai dari pencarian calon debitur sampai dengan penyelesaian pinjaman yang telah diperoleh debitur;
- g. Menerapkan prinsip mengenal nasabah dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk melakukan penanganan terhadap pengaduan nasabah dengan penuh tanggung jawab;
- h. Melakukan upaya cegah dan tangkal terhadap kemungkinan kerugian bank, baik yang disebabkan oleh perilaku pengurus dan karyawan bank maupun oleh kegiatan operasional, antara lain dengan:
 - Menetapkan rincian tugas yang jelas pada masing-masing bidang tugas disertai dengan prosedur standar operasional;
 - Melakukan sistem pengendalian dan pengawasan intern, baik yang melekat pada sistem operasional sendiri maupun oleh petugas khusus;
 - Memantau perilaku transaksi nasabah yang tidak wajar, dilakukan dengan kunjungan langsung ke tempat nasabah untuk memastikan bahwa transaksinya benar, dengan tujuan untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan keuangan yang dilakukan petugas bank, ataupun untuk mengetahui ada tidaknya indikasi tindak pidana pencucian uang, supaya bisa ditindaklanjuti dengan tindakan yang diperlukan;
 - Melakukan pembinaan berkala yang frekuensinya disesuaikan dengan tingkat keperluan, bagi nasabah penabung/deposan dan terutamanya bagi para peminjam;
 - Berdasarkan hasil pemantauan, dilakukan pemetaan permasalahan yang ditentukan, untuk selanjutnya ditentukan apakah terdapat suatu indikasi penyimpangan, baik terhadap prosedur standar operasional maupun ketentuan-ketentuan yang termuat dalam peraturan perundang-undangan; dan apakah ditemukan indikasi perilaku transaksi nasabah yang mulai menunjukkan perubahan atau sudah tepat pada kontrak, yang potensial menimbulkan risiko kerugian bagi BPR supaya bisa ditindaklanjuti dengan tindakan yang diperlukan;
 - Tindakan penanganan yang wajib terhadap masalah yang sudah teridentifikasi dapat dilakukan secara persuasif atau kekeluargaan, dan sebagai langkah terakhir dapat melakukan tindakan represif, baik dilakukan tanpa atau dengan bantuan pihak yang wajib;
 - Secara teratur dan berdasarkan ketentuan yang berlaku, melakukan penyisihan penghapusan aktiva produktif dan pembentukan cadangan-cadangan yang diperlukan untuk mengantisipasi timbulnya kerugian dikemudian hari, sehingga rasio kecukupan modal tidak terganggu;

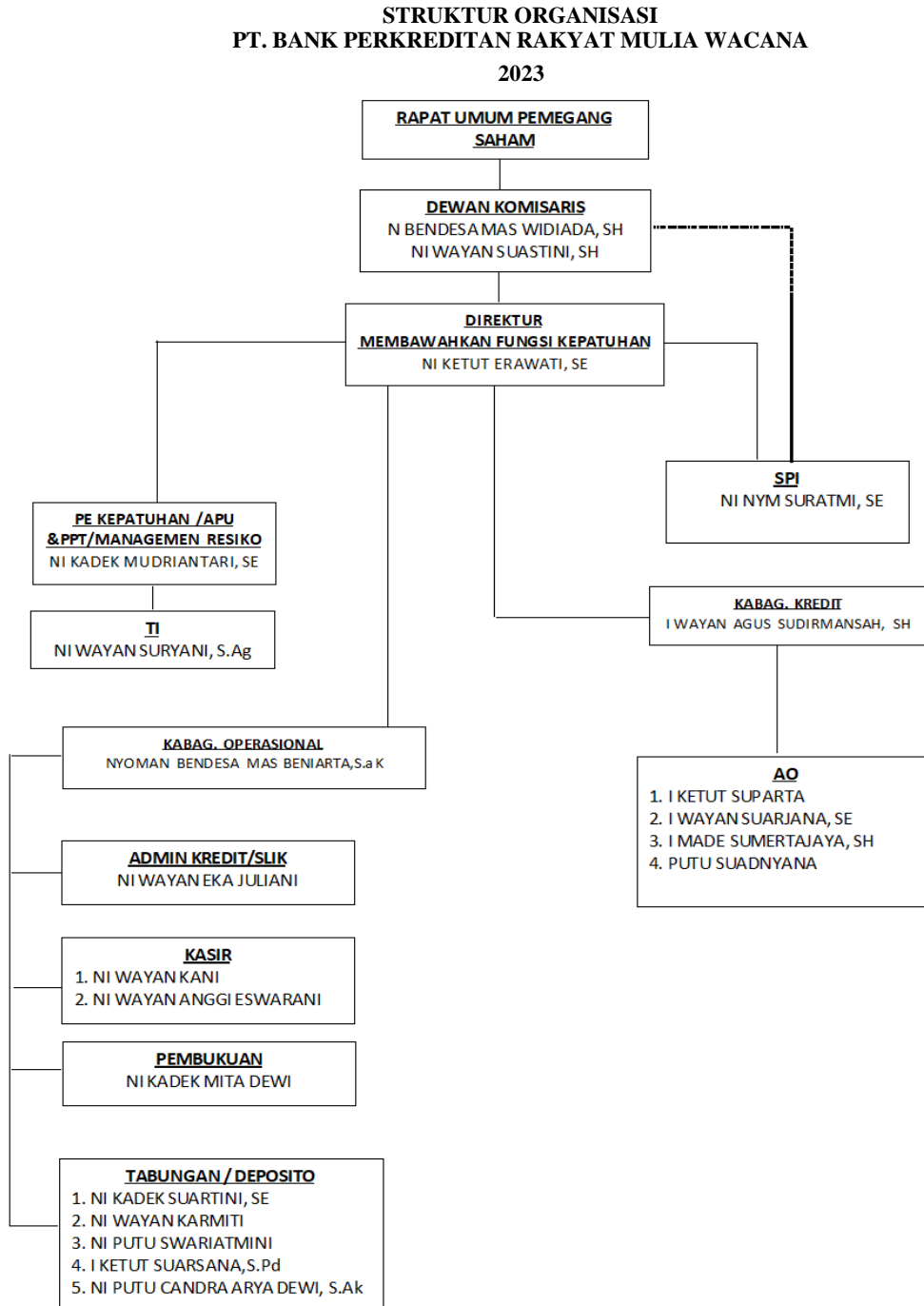


- Melakukan pengamanan seksama terhadap kebutuhan nasabah akan layanan perbankan, sebagai langkah awal untuk merencanakan pengembangan usaha. Pengembangan usaha harus mempertimbangkan faktor kemampuan BPR sendiri, kebutuhan pasar akan layanan perbankan, dan peraturan-peraturan yang berlaku.



II. INFORMASI PENGELOLAAN BPR DALAM RANGKA GOOD CORPERATE GOVERNANCE (GCG)

1. Struktur Organisasi





2. Aktivitas Utama

Aktivitas utama PT.BPR. Mulia Wacana adalah menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki kelebihan dana dan menyalurkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dalam bentuk kredit. Penghimpunan dana dilakukan dengan merilis produk Tabungan Dana Mulia (Dana Multiguna) yang merupakan tabungan dengan aktivitas tarik setor secara harian, Tabungan Permata Mulia (Persiapan Masa Datang yang Mulia) yang merupakan tabungan dengan aktivitas setoran bulanan dan penarikannya sesuai dengan kontrak tahunan, Deposito Berjangka yang merupakan simpanan berjangka yang setorannya dilakukan sekaligus pada saat penandatanganan kontrak dan penarikannya tergantung jangka waktu kontrak sebulan, triwulan, semester dan tahunan. Penyaluran dana masyarakat dilakukan dengan penyediaan fasilitas Kredit. Jenis kredit yang disalurkan; Kredit Umum/Bulanan yang merupakan fasilitas kredit kepada masyarakat umum di berbagai sektor ekonomi, dipersyaratkan agunan ada diikat secara legal formal dan pengembaliannya dilakukan secara bulanan atau jadwal waktu tertentu yang disepakati sesuai kontrak, dengan jangka waktu kontrak maksimum 180 bulan untuk kredit konsumtif dan Kredit Investasi dengan jenis agunan SHM, sedangkan kredit modal kerja jangka waktu maksimal 36 bulan. Kredit Mikro yang merupakan fasilitas kredit kepada masyarakat yang tidak memiliki agunan dengan jangka waktu maksimal 12 bulan dengan angsuran tetap perbulan. Untuk cadangan likuiditas dan dana yang belum tersalurkan dalam bentuk kredit ditempatkan pada bank-bank umum yang dapat dipercaya dan pelayanannya baik, yakni Bank Mandiri, Bank Mandiri Taspen dan Bank BPD Bali.

3. Teknologi Informasi

Pengembangan Teknologi Informasi, saat ini kami menggunakan Program Banking Smart System (BSS) sehingga sudah bisa menghasilkan Laporan yang cepat dan tepat. Untuk keamanan data kami simpan pada Server dan Backup data setiap hari kerja dengan USB.

4. Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan PT. BPR Mulia Wacana sejak berdirinya pada bulan Nopember 1993, dari jumlah volume usaha sebesar Rp 60.000 ribu (sebesar modal disetor), dari tahun ke tahun menunjukkan pertumbuhan yang cukup baik, sampai pada akhir Desember 2022 berkembang volume usahanya menjadi Rp 57.438.336 ribu Sedangkan komponen modal yang semula Rp 60.000 ribu pada awal pendiriannya, sampai akhir desember 2022 berkembang menjadi Rp 14.366.474 ribu yang diperoleh semata-mata dari hasil laba usaha BPR, tidak pernah dilakukan penyetoran dana segar ke dalam perusahaan oleh pemilik. Sampai akhir 2022 PT. BPR. Mulia Wacana sudah mampu memenuhi ketentuan minimum modal inti BPR.

Mengenai target pasar, PT. BPR Mulia Wacana tetap bergerak dilapisan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, dengan menitikberatkan pada sektor perdagangan, transportasi, industri kecil (kerajinan tangan) dan pertanian.

5. Jaringan Kerja dan Mitra Usaha

PT. BPR. Mulia Wacana tidak memiliki jaringan kerja. Dalam pengembangan usaha kami mengoptimalkan peran seluruh karyawan/karyawati dengan pola pemasaran door to door. Kami berusaha memberikan pelayanan yang baik kepada seluruh nasabah sehingga PT. BPR. Mulia Wacana



menjadi tempat yang dipercaya dan kami merasakan banyak mendapatkan nasabah dari informasi/petunjuk nasabah lama.

6. Jumlah, Jenis dan Lokasi Kantor

Jumlah kantor hanya 1 (satu) buah, yaitu Kantor Pusat, yang luas bangunannya 144 m2 berlantai dua, di atas tanah milik perusahaan seluas 200 m2.

7. Pemberian gaji dan tunjangan direksi dan komisaris dilakukan berdasarkan hasil RUPS, adapun rinciannya sebagai berikut;

Pemberian gaji dan tunjangan direksi dan komisaris dilakukan berdasarkan hasil RUPS, adapun rinciannya sebagai berikut;

Direktur	Rp	15.000.000
Komisaris Utama	Rp	12.000.000
Komisaris	Rp	8.000.000

8. Sumber Daya Manusia

Dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, kami selalu memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan baik secara formal maupun non formal.

Biaya yang telah dikeluarkan dalam peningkatkan sumber daya manusia sampai akhir tahun 2022 sebagai berikut:

NO	WAKTU	JENIS PENDIDIKAN DAN PELATIHAN	ANGGARAN	KETERANGAN
1	10/01/2022	Pelatihan Pelaporan Profil Resiko	Rp 2.600.000	PE Kepatuhan
2	14/01/2022	Seminar Pajak Unmas	Rp 400.000	Bag. Tabungan, Admin Kredit
3	15/02/2022	Sertif Calon Direksi	Rp 7.000.000	Kabag. Kredit
4	17/02/2022	SPP Universitas Mahasaraswati	Rp 9.348.000	Bag. Tabungan, Admin Kredit
5	22/02/2022	Pelatihan Digital Marketing Strategic oleh Pebarindo	Rp 700.000	Bagian TI
6	25/02/2022	Fotocopy Pratikum + Kertas Kerja Unmas	Rp 370.000	Bag. Tabungan, Admin Kredit
7	04/04/2022	Pemantapan Persiapan Ujian Sertifikasi	Rp 300.000	AO
8	06/04/2022	Pelatihan Studi Kasus Kejahatan Perbankan	Rp 1.206.500	Bagian Kredit
9	08/04/2022	Uang saku Pelatihan Kejahatan Perbankan	Rp 200.000	Bagian Kredit
10	19/04/2022	Pelatihan Analisis Resiko Kredit	Rp 806.500	Bagian Kredit



11	12/05/2022	Pelatihan Audit Internal di Hotel Puri Nusa Indah	Rp	806.500	Kabag. Kredit
12	13/05/2022	Uang Saku Pelatihan Analisis Resiko Kredit	Rp	200.000	Bagian Kredit
13	23/05/2022	Print Proposal	Rp	40.000	Bag. Tabungan, Admin Kredit
14	03/06/2022	Pelatihan FGD Strategi Perlindungan BPR	Rp	1.506.500	Pengurus BPR
15	14/06/2022	Uang Saku Pelatihan FGD Strategi Perlindungan BPR	Rp	400.000	Pengurus BPR
16	15/06/2022	Pelatihan SIPTKS Berbasis Digital Via Zoom	Rp	2.506.500	Accounting, Direksi
17	23/06/2022	Pembayaran KKN Universitas Maharaswati	Rp	200.000	Bag. tabungan, Admin Kredit
18	24/06/2022	Uang Saku Pelatihan Analisa Kredit Scoring	Rp	400.000	Bagian Kredit
19	24/06/2022	Pelatihan Analisa Kredit PT. BPR Mulia Wacana	Rp	4.827.000	Bagian Kredit, Pengurus BPR
20	24/06/2022	Pendidikan FGD Sesi II Perlindungan Hukum	Rp	1.506.500	Bagian Kredit
21	08/07/2022	Uang Saku Pelatihan Badan Lelang oleh Perbarindo	Rp	400.000	Bagian Kredit, Direksi
22	25/07/2022	SPP Universitas Maharaswati	Rp	11.268.000	Bag. Tabungan, Admin Kredit
23	05/09/2022	Fotocopy Proposal Skripsi Unmas	Rp	130.000	Bag. Tabungan, Admin Kredit
24	19/09/2022	Pelatihan The Art Of Selling and Nego Skill	Rp	806.500	Kabag. Kredit
25	20/09/2022	Pelatihan Audit TI Via Zoom Meeting	Rp	1.006.500	SPI, TI
26	22/09/2022	Uang Saku Pelatihan Skill Negosiasi di Puri Nusa Indah	Rp	200.000	Kabag. Kredit
27	27/09/2022	Pelatihan Surveilen Komisariss	Rp	5.000.000	Kabag.Operasional
28	11/10/2022	Certif 4 Modul	Rp	1.202.900	Kabag. Kredit
29	11/10/2022	Certif 6 Modul	Rp	1.802.900	AO
30	14/10/2022	Uang Saku Survailen Komisariss Selama 3 hari	Rp	300.000	Kabag.Operasional
31	20/10/2022	Pelatihan RBB th 2023 (Pembelian Aplikasi)	Rp	2.500.000	Direksi



32	21/10/2022	Swab Antigen	Rp	99.000	AO
33	31/10/2022	Pelatihan APU PPT di CLV Bedugul	Rp	8.886.000	Karyawan, Pengurus
34	10/11/2022	Biaya Print Proposal dan Buku Etika Bisnis	Rp	174.000	Bag. Tabungan, Admin Kredit
35	21/11/2022	Biaya Seminar Outlook Ekonomi 2023 Direksi dan Komisaris	Rp	956.500	Pengurus BPR
36	23/11/2022	Olah Data SPSS Skripsi	Rp	300.000	Bag. Tabungan
37	24/11/2022	Uang Saku Seminar Outlook 2023	Rp	400.000	Pengurus BPR
38	29/11/2022	Pelatihan POJK TKS, Evaluasi Kinerja BPR	Rp	400.000	Direksi, Komisaris
39	13/12/2022	Print Skripsi Unmas	Rp	67.000	Bag. Tabungan
40	20/12/2022	Workshop TKS & Aplikasi Oleh Kt Supamuda	Rp	1.250.000	Direksi
41	21/12/2022	Pengolahan Data Skripsi di SPSS	Rp	400.000	Admin Kredit
42	22/12/2022	Print Skripsi Unmas	Rp	79.000	Bag. Tabungan
43	27/12/2022	Pembayaran Sidang Skripsi Unmas	Rp	2.500.000	Bag. Tabungan
Total			Rp	75.452.300	

Biaya yang telah dikeluarkan dalam peningkatan sumber daya manusia relatif cukup besar dibandingkan tahun 2021, mengingat tahun 2022 Covid-19 sudah mulai menurun sehingga pelatihan dapat dilakukan secara offline.

9. Tanggung jawab Sosial dan Lingkungan

Dalam upaya turut berpartisipasi dalam hal kegiatan-kegiatan olahraga yang dilaksanakan ditingkat banjar, desa maupun kecamatan dalam rangka menggali kemampuan non akademik anak-anak dan remaja. Dalam kegiatan Spritual kami ikut berpartisipasi dalam kegiatan ngayah ke tempat ibadah serta "dana punia" dalam bentuk uang.

10. Masalah Yang Timbul Yang Mempengaruhi Kegiatan Usaha

Selama tahun 2022 tidak ada masalah yang berarti yang mengakibatkan terganggunya operasional BPR.

11. Penerapan APU dan PPT

Dalam rangka memaksimalkan penerapan APU dan PPT, kami berupaya memberikan pelatihan/ pendidikan kepada seluruh karyawan agar lebih memahami tentang tugasnya terutama dalam pencegahan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme.



III IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING

Ikhtisar kebijakan akuntansi terpenting Bank adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat.

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah. Laporan keuangan disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas dari aktivitas operasi disusun dengan menggunakan metode tidak langsung.

Kas terdiri dari :

1. Kas
2. Giro pada bank lain
3. Tabungan pada bank lain

Setara kas terdiri dari :

1. Deposito dengan jangka waktu paling lama 3 (tiga) bulan.

b. Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam, baik rupiah maupun valuta asing, yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

c. Pendapatan bunga yang akan diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dan penempatan pada bank lain dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya.

Pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar diakui secara *akrual* sedangkan pendapatan bunga dari kredit kualitas tidak lancar (*non performing*) diakui secara *cash basis* dan dicatat pada rekening-rekening administratif.

d. Penempatan pada bank lain

- Giro dan tabungan

Dana pada bank lain yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan bertujuan untuk menunjang aktivitas operasional.

- Deposito

Penanaman dana bank pada bank lain, dalam bentuk deposito berjangka, dan lain-lain yang sejenis, yang dimaksudkan untuk memperoleh penghasilan.

e. Kredit

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak



peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan, atau pembagian hasil keuntungan.

Nilai buku awal kredit yang diberikan diakui sebesar pokok kredit dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang ditanggung BPR.

Provisi diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga.

Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit (yang ditanggung BPR) diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.

f. Penyisihan kerugian aset produktif

Penyisihan kerugian aset produktif adalah penyisihan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul sehubungan dengan penanaman dana ke dalam aset produktif.

Penyisihan kerugian aset produktif atau Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) dibentuk berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 13/26/PBI/2011 tgl. 28.12.2011 BAB III pasal 12 tentang Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) berlaku hingga tanggal 30 November 2019, sedangkan pembentukan PPAP dimulai pada tanggal 1 Desember 2019 berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No 33/POJK.03/2018. Aktiva produktif terdiri dari kredit yang diberikan dan penempatan dana pada bank lain.

Bank wajib membentuk PPAP umum dan PPAP khusus, dengan penjelasan sebagai berikut:

PPAP Umum

PPAP umum ditetapkan paling kurang sebesar 0,5% dari aset produktif yang memiliki kualitas lancar, tidak termasuk Sertifikat Bank Indonesia.

PPAP khusus

PPAP khusus ditetapkan paling kurang sebesar :

- 10% dari aset produktif dengan kualitas kurang lancar setelah dikurangi dengan nilai agunan
- 50% dari aset produktif dengan kualitas diragukan setelah dikurangi dengan nilai agunan.
- 100% dari aset produktif dengan kualitas macet setelah dikurangi dengan nilai agunan.

Penerapan pembentukan PPAP khusus untuk Aset Produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus dilakukan secara bertahap yaitu :

- 0.5% berlaku sejak tanggal 1 Desember 2019 sampai dengan tanggal 30 Nopember 2020.
- 1% berlaku sejak tanggal 1 Desember 2020 sampai dengan tanggal 30 Nopember 2021.
- 3% berlaku sejak tanggal 1 Desember 2021.

Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan PPAP adalah :

- 100% (seratus perseratus) dari agunan yang bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan dan logam mulia;
- 85% (delapan puluh lima perseratus) dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;
- 80% (delapan puluh perseratus) dari nilai hak tanggungan untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang diikat dengan hak tanggungan;
- 70% (tujuh puluh perseratus) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan kurang dari atau sampai dengan 12 (dua belas) bulan dan sejalan dengan Undang-Undang serta



ketentuan dan prosedur yang berlaku;

- 60% (enam puluh perseratus) dari Nilai Jual Obyek Pajak (NJOP) untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang tidak diikat dengan hak tanggungan;
- 50% (lima puluh perseratus) dari NJOP untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan bukti kepemilikan berupa Surat Girik (letter C) atau yang dipersamakan dengan itu termasuk Akta Jual Beli (AJB) yang dibuat oleh notaris atau pejabat lainnya yang berwenang yang dilampiri surat pemberitahuan pajak terhutang (SPPT) pada satu tahun terakhir;
- 50% (lima puluh perseratus) dari harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha/los/kios/lapak/hak pakai/hak garap yang disertai bukti kepemilikan atau surat ijin pemakaian tempat usaha/los/kios/lapak/hak pakai/ hak garap yang dikeluarkan oleh pengelola yang sah dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat/disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lainnya yang berwenang;
- 50% (lima puluh perseratus) dari nilai pasar untuk agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan sesuai ketentuan yang berlaku;
- 50% (lima puluh perseratus) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan dan sejalan dengan Undang-Undang serta ketentuan dan prosedur yang berlaku;
- 50% (lima puluh perseratus) untuk bagian dana yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin Kredit;
- 30% (tiga puluh perseratus) dari nilai pasar untuk agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai bukti kepemilikan dan disertai dengan surat kuasa menjual yang dibuat/disahkan oleh notaris; dan
- 30% (tiga puluh perseratus) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 30 (tiga puluh) bulan dan sejalan dengan Undang-Undang serta ketentuan dan prosedur yang berlaku.

g. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehannya setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line methode*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut :

	<u>Umur aset</u>	<u>Tarif penyusutan</u>
Bangunan	20 tahun	5%
Kendaraan	4-8 tahun	25%-12,5%
Inventaris Golongan I	4 tahun	25%
Inventaris Golongan II	8 tahun	12,5%

Beban pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya, pengurangan dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisir bila menambah umur ekonomis atau menambah manfaat aset yang bersangkutan. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan.



h. Aset tidak berwujud

Aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik.

Aset tidak berwujud diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset tidak berwujud yang diperoleh secara terpisah meliputi harga beli dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung sehingga siap digunakan.

Aset tidak berwujud bank berupa program komputer diamortisasi secara sistematis selama 5 (lima) tahun.

i. Aset lain-lain

Aset lain-lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri.

Aset lain-lain terdiri dari :

- Pajak dibayar dimuka
- Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka adalah biaya yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya dan masa manfaatnya (jangka waktu) telah diperjanjikan sejak awal.

Biaya dibayar dimuka diamortisasi secara sistematis berdasarkan jangka waktu perjanjian.

j. Kewajiban segera

Kewajiban yang telah jatuh tempo dan/atau segera dapat ditagih dan harus segera dibayar.

Transaksi kewajiban segera diakui pada saat :

1. Kewajiban telah jatuh tempo; atau
2. Kewajiban menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak.

k. Utang bunga

Kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

l. Utang pajak

Utang pajak adalah kewajiban pajak penghasilan badan yang terutang atas penghasilan BPR.

Utang pajak merupakan selisih kurang atas kewajiban pajak penghasilan setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka.

Utang pajak diakui sebesar jumlah yang harus disetorkan ke kas Negara.

m. Simpanan

Simpanan adalah dana dalam bentuk tabungan dan deposito yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Tabungan :

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.



- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.

Deposito :

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

n. Pinjaman diterima

Pinjaman diterima adalah dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia, atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga antara lain berasal dari kredit yang diberikan dan penempatan pada bank lain

Pendapatan bunga meliputi pendapatan bunga kontraktual serta amortisasi provisi dan biaya transaksi.

Pendapatan bunga diakui secara akrual, kecuali pendapatan bunga dari kredit dan penempatan pada bank lain lain yang *non performing*.

Pada saat kredit diklasifikasikan sebagai kredit *non performing*, maka

- Membatalkan bunga kredit (bunga kontraktual) yang sudah diakui sebagai pendapatan tetapi belum dibayar debitor.
- Bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi (pendapatan bunga kredit dalam penyelesaian).

Beban bunga

Beban bunga diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Pendapatan dan beban provisi dan komisi

Penerimaan pendapatan atas administrasi kredit (provisi dan komisi) dari kredit diakui sebagai pendapatan (beban) yang ditangguhkan dan diamortisasi secara sistematis selama jangka waktu komitmen kredit.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan jangka waktu, diakui sebagai pendapatan atau beban pada periode terjadinya transaksi.

p. Komitmen dan kontinjensi

Komitmen

Komitmen adalah ikatan atau kontrak berupa janji yang tidak dapat dibatalkan (*irrevocable*) secara sepihak dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama dipenuhi.

Kontinjensi

Kontinjensi adalah kondisi atau situasi dengan hasil akhir berupa keuntungan atau kerugian yang baru dapat diinformasikan setelah terjadinya satu peristiwa atau lebih pada masa depan.

Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi dibentuk sebesar taksiran kerugiannya serta diakui sebagai beban dan kewajiban secara terpisah.



q. Perpajakan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

r. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perusahaan melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, seperti didefinisikan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP No. 28) mengenai "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa".

Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dalam jumlah signifikan, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

s. Kewajiban Imbalan Kerja

Undang-undang ketenagakerjaan nomor 13 tahun 2003 menjelaskan bahwa imbalan kerja terdiri dari uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, uang penggantian hak dan jaminan sosial kerja. Berdasarkan SAK ETAP Bab 23 Imbalan kerja diakui pada laporan keuangan dengan menggunakan metode imbalan yang diakui (*projected unit credit*) untuk menentukan nilai kini dari kewajiban pasti dan biaya jasa kini.

Manajemen bank tidak mencadangkan kewajiban imbalan kerja sesuai SAK ETAP No. 23 (seperti yang disebutkan diatas)

t. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), mengharuskan manajemen untuk membuat berbagai estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjen pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi tersebut.

u. POJK terkait Dampak Covid 19

Berdasarkan POJK No. 48/POJK.03/2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2020, yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2022, Pasal 6A, menjelaskan Bank harus melakukan penilaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (4) huruf b terhadap kemampuan debitur yang terkena dampak penyebaran COVID-19 untuk dapat bertahan sampai dengan berakhirnya POJK ini.



Dalam hal, Bank telah menilai bahwa debitur yang terkena dampak penyebaran COVID-19 tidak dapat bertahan, Bank melakukan (a) penilaian kualitas kredit atau pembiayaan yang direstrukturisasi sesuai dengan POJK mengenai penilaian kualitas aset, dan (b) pembentukan cadangan.

POJK Nomor 17/POJK.03/2021 adalah Perubahan Kedua atas POJK Nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* Penyebaran *Coronavirus Disease 2019*. Dalam ketentuan ini, masa berlaku kebijakan stimulus perekonomian bagi debitur perbankan yang terdampak Covid-19 diperpanjang sampai dengan 31 Maret 2023.

Kebijakan tersebut mencakup penilaian kualitas aset berdasarkan ketepatan pembayaran untuk kredit/pembiayaan dengan plafon s.d. Rp10 miliar, penetapan kualitas lancar atas kredit/pembiayaan yang direstrukturisasi, serta penetapan kualitas kredit/pembiayaan baru secara terpisah dari fasilitas *existing*.

POJK Nomor 18/POJK.03/2021 merupakan Perubahan Kedua atas POJK Nomor 34/POJK.03/2020 yang menegaskan mengenai pemberlakuan seluruh kebijakan bagi BPR dan BPRS sebagaimana diatur dalam POJK Kebijakan BPR/BPRS diperpanjang sampai dengan 31 Maret 2023.



IV. CATATAN KEUANGAN

PT. BPR MULIA WACANA
NERACA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

Dalam satuan Rupiah

ASET

	2022	2021
Kas	160,981,000	83,227,400
Pendapatan bunga yang akan diterima	236,444,690	243,500,327
Penempatan pada bank lain	20,210,015,261	20,388,522,840
Penyisihan kerugian	(54,498,752)	(68,366,698)
Total	20,155,516,509	20,320,156,142
Kredit yang diberikan	35,687,548,710	32,643,475,898
Penyisihan kerugian	(507,908,413)	(319,192,842)
Total	35,179,640,297	32,324,283,056
Aset tetap dan inventaris	2,558,810,750	2,670,555,750
Akumulasi penyusutan	(853,847,200)	(889,763,851)
Total	1,704,963,550	1,780,791,899
Aset tidak berwujud	5	5
Aset lain-lain	790,000	1,430,000
JUMLAH ASET	57,438,336,051	54,753,388,829

KEWAJIBAN

Kewajiban segera	63,162,685	68,135,800
Utang bunga	69,137,480	67,711,312
Utang pajak	104,073,097	75,723,120
Simpanan	41,773,188,172	39,739,952,355
Pinjaman diterima	-	445,372,466
Jumlah kewajiban	42,009,561,434	40,396,895,053

EKUITAS

Modal disetor	5,000,000,000	5,000,000,000
Surplus revaluasi aset tetap	1,667,086,014	1,667,086,014
Saldo laba :		
Cadangan umum	1,000,000,000	1,000,000,000
Belum ditentukan tujuannya	7,761,688,603	6,689,407,762
Total	8,761,688,603	7,689,407,762
Jumlah ekuitas	15,428,774,617	14,356,493,776
Jumlah kewajiban dan ekuitas	57,438,336,051	54,753,388,829



PT. BPR MULIA WACANA
LAPORAN LABA RUGI
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

Dalam satuan Rupiah

	2022	2021
Pendapatan operasional :		
Pendapatan bunga :		
Bunga kontraktual	7,022,806,253	6,287,680,960
Provisi	672,802,632	609,719,929
Jumlah pendapatan bunga	7,695,608,885	6,897,400,889
Beban bunga	2,264,387,631	2,557,227,674
Pendapatan bunga bersih	5,431,221,254	4,340,173,215
Pendapatan operasional lain	326,559,976	214,787,386
Jumlah pendapatan operasional	5,757,781,230	4,554,960,601
Beban operasional :		
Beban penyisihan kerugian/penyusutan		
Beban penyisihan kerugian tabungan/deposito	19,053,494	21,007,509
Beban penyisihan kerugian kredit	303,719,430	240,710,903
Beban penyusutan	89,218,349	92,231,235
Beban pemasaran	17,559,000	11,160,000
Beban umum dan administrasi	2,215,481,053	2,153,412,635
Jumlah beban operasional	2,645,031,326	2,518,522,282
Laba (rugi) operasional	3,112,749,904	2,036,438,319
Pendapatan dan (beban) non operasional		
Pendapatan non operasional	63,158,000	382,000
Beban non operasional	(110,128,000)	(73,869,400)
Jumlah Pendapatan dan (beban) non operasional	(46,970,000)	(73,487,400)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	3,065,779,904	1,962,950,919
Pajak penghasilan	493,499,063	299,143,783
Laba (rugi) bersih	2,572,280,841	1,663,807,136



**PT. BPR MULIA WACANA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

Dalam satuan Rupiah

	Modal disetor	Surplus revaluasi aset tetap	Cadangan Tujuan	Saldo laba		Jumlah
				Cadangan Umum	Laba belum ditentukan	
Saldo, 31 Desember 2020	5.000.000.000	1.667.086.014	-	1.000.000.000	6.525.600.626	14.192.686.640
Deviden	-	-	-	-	(1.500.000.000)	(1.500.000.000)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	1.663.807.136	1.663.807.136
Saldo, 31 Desember 2021	5.000.000.000	1.667.086.014	-	1.000.000.000	6.689.407.762	14.356.493.776
Deviden	-	-	-	-	(1.500.000.000)	(1.500.000.000)
Koreksi laba tahun-tahun lalu	-	-	-	-	-	-
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	2.572.280.841	2.572.280.841
Saldo, 31 Desember 2022	5.000.000.000	1.667.086.014	-	1.000.000.000	7.761.688.603	15.428.774.617

**ASSET RISK PT.BPR.MULIA WACANA
Analisa Penilaian Terhadap Kualitas Aktiva Produktif
31 Desember 2022**

AKTIVA PRODUKTIF	JE NIS	K OL	JML REK.	JUMLAH AKTIVA PRODUKTIF	KLARIIFIKASI		PPAPWD	JML. PPAPWD KOL (2,3,4,5)	AK. PROD. BER-MASALAH NETO
					BOBOT	NILAI			
KREDIT YANG DIBERIKAN									
- Kredit Lancar	03	1	507	34,151,660,958	0.0%	0	169,341,418	0	0
- Kredit DPK	03	2	27	1,131,952,300	0.0%	0	7,035,312	7,035,312	1,101,336,355
- Kredit Kurang Lancar	03	3	2	135,415,400	50.0%	67,707,700	0	0	131,579,965
- Kredit Diragukan	03	4	2	68,952,700	75.0%	51,714,525	34,476,350	34,476,350	67,377,700
- Kredit Macet	03	5	11	1,265,596,833	100.0%	1,265,596,833	297,055,333	297,055,333	1,243,137,904
JUMLAH :			549	36,753,578,191		1,385,019,058	507,908,413	338,566,995	2,543,431,924
ANTARBANK AKTIVA									
- Giro	10	1	1	513,969,181	0.0%	0	0	0	0
- Tabungan Umum	20	1	6	18,296,046,080	0.0%	0	53,998,752	0	0
- Deposito Umum	30	1	4	1,300,000,000	0.0%	0	0	0	0
- Deposito Khusus	35	1	1	100,000,000	0.0%	0	500,000	0	0
JUMLAH :				20,210,015,261		0	54,498,752	0	0
TOTAL :			561	56,963,593,452		1,385,019,058	562,407,165	338,566,995	2,543,431,924



PT. BPR MULIA WACANA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

Dalam satuan Rupiah

	2022	2021
Arus kas dari aktivitas operasi		
Laba Neto	2,572,280,841	1,663,807,136
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba neto menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi		
Penyusutan aset tetap	89,218,349	92,231,235
Pengurang akumululasi Penyusutan	(125,135,000)	
Penyisihan kerugian (pembalikan atas penyisihan) untuk :		
Penempatan pada bank lain (selain giro)	19,053,494	21,007,509
Kredit	303,719,430	240,710,903
Kelebihan PPAP	(147,925,299)	(147,796,502)
Perubahan aset tetap dan kewajiban operasi		
Pendapatan bunga yang akan diterima	7,055,637	86,096,132
Penempatan pada bank lain	(1,000,000,000)	-
Kredit yang diberikan	(3,044,072,812)	3,512,609,751
Aset lain-lain	640,000	(98,000)
Kewajiban segera	(4,973,115)	(4,129,642)
Utang bunga	1,426,168	(16,648,934)
Utang pajak	28,349,976	(6,969,079)
Simpanan :		
Tabungan	1,350,735,817	(933,978,891)
Deposito berjangka	682,500,000	(710,700,000)
Simpanan dari bank lain	-	-
Pinjaman yang diterima	(445,372,466)	(593,830,008)
Kewajiban imbalan kerja	-	-
Kewajiban lain-lain	-	-
Arus kas neto dari aktivitas operasi	287,501,021	3,202,311,610
Arus kas dari aktivitas Investasi		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	111,745,000	-
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	-	-
Arus kas neto dari aktivitas Investasi	111,745,000	-
Arus kas dari aktivitas Pendanaan		
Modal disetor	-	-
Pembayaran deviden	(1,500,000,000)	(1,500,000,000)
Arus kas neto dari aktivitas Pendanaan	(1,500,000,000)	(1,500,000,000)
KENAIKAN (PENURUNAN) ARUS KAS	(1,100,753,979)	1,702,311,610
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	20,171,750,240	18,469,438,630
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	19,070,996,261	20,171,750,240



V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

1. Kas

Kas per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Kas	160.981.000	83.227.400
Jumlah	160.981.000	83.227.400

2. Pendapatan yang akan diterima

Pendapatan yang akan diterima per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Deposito	2.079.861	333.333
Kredit Yang Diberikan	234.364.829	243.166.994
Jumlah	236.444.690	243.500.327

3. Penempatan pada bank lain

Penempatan pada bank lain per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Giro pada :		
PT. Bank OKE Indonesia, Tbk	513.969.181	952.391.066
Jumlah giro	513.969.181	952.391.066

Tabungan pada :

PT. Bank Mandiri Taspen	3.899.240.616	8.837.424.961
PT. Bank Mandiri, Tbk (kc sukawati)	10.586.403.685	8.835.914.721
Bank Pembangunan Daerah Bali	2.314.105.999	162.792.092
PT, BPR Pancakanti Sukawati	1.493.563.768	1.200.000.000
PT. BPR Lestari Bali	2.732.012	-
Jumlah tabungan	18.296.046.080	19.036.131.774

Deposito dengan jangka waktu < 3 bulan :

Bank Pembangunan Daerah Bali	100.000.000	100.000.000
Jumlah	100.000.000	100.000.000

Deposito dengan jangka waktu > 3 bulan :

PT. Bank OKE Indonesia, Tbk	300.000.000	300.000.000
PT. BPR Mas Giri Wangi	500.000.000	-
PT. BPR Lestari Bali	500.000.000	-
Jumlah	1.300.000.000	300.000.000
Jumlah deposito	1.400.000.000	400.000.000



Jumlah penempatan pada bank lain	20.210.015.261	20.388.522.840
Penyisihan kerugian tabungan dan deposito	(54.498.752)	(68.366.698)
Jumlah bersih	20.155.516.509	20.320.156.142

Perubahan penyisihan penghapusan penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut :

	2022	2021
Saldo awal	68.366.698	69.092.854
PPAP yang dibentuk	19.053.494	21.007.509
Kelebihan PPAP	(32.921.440)	(21.733.665)
Jumlah	54.498.752	68.366.698

4. Kredit Yang Diberikan

Kredit Yang Diberikan per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Kredit yang diberikan-pokok	36.753.578.191	33.635.398.161
Kredit yang diberikan-provisi	(1.066.029.481)	(991.922.263)
Kredit yang diberikan-biaya transaksi	-	-
Jumlah bersih	35.687.548.710	32.643.475.898
Cadangan kerugian kredit	(507.908.413)	(319.192.842)
Jumlah	35.179.640.297	32.324.283.056

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.09/SK-.Dir/BMW/X/2022 tanggal 15 Oktober 2022 memutuskan bahwa suku bunga kredit yaitu:

Plafond	Bunga Menurun	Bunga Tetap
0-10Juta	1,6% - 2,5%	1 - 1,5%
11-50Juta	1,4%- 2%	1-1,5%
51-100Juta	1,3%-1,7%	0,8%-1%
> 100juta	1%-1,8%	0,75%-0,95%
KTA	3%	1,5%-2,5%

	Rek	2022	Rek	2021
Lancar	507	34.151.660.958	506	28.863.612.539
DPK	27	1.131.952.300	53	2.766.188.500
Kurang Lancar	2	135.415.400	2	122.686.600
Diragukan	2	68.952.700	2	137.956.822
Macet	11	1.265.596.833	13	1.744.953.700
Jumlah	549	36.753.578.191	576	33.635.398.161



Kredit yang diberikan berdasarkan jenis penggunaannya adalah sebagai berikut :

	Rek	2022	Rek	2021
Modal kerja	7	408.479.100	6	106.684.836
Investasi	26	3.205.919.691	24	2.476.549.780
Konsumtif	516	33.139.179.400	546	31.052.163.545
Jumlah	549	36.753.578.191	576	33.635.398.161

Perubahan penyisihan penghapusan aktiva produktif adalah sebagai berikut :

	2022	2021
Saldo awal	319.192.842	204.544.776
PPAP yang dibentuk	303.719.430	240.710.903
Pemulihan PPAP kredit	(115.003.859)	(126.062.837)
Jumlah	507.908.413	319.192.842

7. Aset Tetap Dan Inventaris

Aset Tetap Dan Inventaris per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
<u>Harga Perolehan</u>				
Tanah	1.208.100.000	-	-	1.208.100.000
Bangunan	593.700.000	-	-	593.700.000
Kendaraan	592.110.000	-	125.135.000	466.975.000
Inventaris	276.645.750	13.390.000	-	290.035.750
Jumlah	2.670.555.750	13.390.000	125.135.000	2.558.810.750

7. Aset Tetap Dan Inventaris (lanjutan)

Akumulasi Penyusutan

	2022	2021
Bangunan	178.110.000	29.685.000
Kendaraan	459.168.337	40.550.004
Inventaris	252.485.514	18.983.343
Jumlah	889.763.851	125.134.998
Nilai buku bersih	1.780.791.899	1.704.963.550

	2021			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
<u>Harga Perolehan</u>				
Tanah	1.208.100.000	-	-	1.208.100.000
Bangunan	593.700.000	-	-	593.700.000
Kendaraan	592.110.000	-	-	592.110.000
Inventaris	276.645.750	-	-	276.645.750
Jumlah	2.670.555.750	-	-	2.670.555.750

Akumulasi Penyusutan

Bangunan	148.425.000	29.685.000	-	178.110.000
Kendaraan	418.618.333	40.550.004	-	459.168.337
Inventaris	230.489.283	21.996.231		252.485.514
Jumlah	797.532.616	92.231.235	-	889.763.851
Nilai buku bersih	1.873.023.134			1.780.791.899

Daftar rincian aset tetap dan inventaris, lihat lampiran 1

8. Aset Tidak Berwujud

Aset Tidak Berwujud per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Harga perolehan	38.200.000	38.200.000
Akumulasi amortisasi	(38.199.995)	(38.199.995)
Nilai buku	5	5

9. Aset Lain- Lain

Aset Lain- Lain per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Lainnya :		
Persediaan meterai	790.000	1.430.000
Jumlah	790.000	1.430.000

10. Kewajiban Segera

Kewajiban Segera per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
PPh pasal 4 ayat 2 atas bunga tabungan	5.975.230	5.442.675
PPh pasal 4 ayat 2 atas bunga deposito	28.414.323	28.795.157
Pph pasal 23	152.245	13.345
PPh pasal 21 karyawan	16.241.488	27.370.441
Lainnya	12.379.399	6.514.182
Jumlah	63.162.685	68.135.800

11. Utang Bunga

Utang Bunga per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Deposito Pihak Ketiga Belum Jatuh Tempo	69.137.480	67.312.118
Bunga Pinjaman Yang Diterima	-	399.194
Jumlah	69.137.480	67.711.312



12. Utang Pajak

Utang Pajak per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
PPh pasal 29	104.073.097	75.723.120
PPh pasal 25 masa Desember	-	-
Jumlah	104.073.097	75.723.120

Adapun rekonsiliasi antara laba komersial dengan laba fiskal untuk tahun 2022, adalah sebagai berikut :

	2022
Laba sebelum pajak penghasilan	3.065.779.904
Koreksi fiskal positif :	
Banten / Upacara	16.985.000
Denda	1.230.000
Sumbangan Suka Duka	22.158.000
Parsel	6.774.800
Sumbangan/Bazaar	5.786.500
Iuran Perbarindo	9.600.000
Konsumsi	6.101.600
Retribusi Lingkungan	2.390.000
Iuran FKLJK	1.200.000
superpel	1.034.600
Non operasional lainnya	36.867.500
Beban pemasaran	17.559.000
Beban pemeliharaan kendaraan (dibawa karyawan)	10.512.400
Beban PPAP ABA	19.053.494

12. Utang Pajak (lanjutan)

Jumlah koreksi positif	157.252.894
Koreksi fiskal negatif :	
Pemulihan Kelebihan PPAP ABA	32.921.440
Jumlah koreksi negatif	32.921.440
Penghasilan kena pajak (PKP)	3.190.111.358
PKP (pembulatan)	3.190.111.000
Perhitungan Hutang Pajak WP Badan - PPh Pasal 29 :	
Dasar Pengenaan Pajak	
1. Pasal 31.e	4.800.000.000
2. Peredaran Bruto	8.085.326.861
3. PKP (pembulatan)	3.190.111.000



Perhitungan Pajak Penghasilan yang terutang :

a. Jumlah Penghasilan Kena Pajak dari bagian peredaran bruto yang memperoleh fasilitas :

$$\frac{4.800.000.000}{8.085.326.861} \times 3.190.111.000 = 1.893.866.885$$

b. Jumlah Penghasilan Kena Pajak dari bagian peredaran bruto yang tidak memperoleh fasilitas :

$$3.190.111.000 - 1.893.866.885 = 1.296.244.115$$

c. PPh yang terutang :

$$50\% \times 22\% \times \text{Rp } 1.893.866.885 = 208.325.357$$

$$22\% \times \text{Rp } 1.296.244.115 = \text{Rp } 285.173.705$$

Jumlah

Rp 493.499.063

Uang Muka PPh Pasal 25 (Jan-Nov)

Rp 389.425.966

Utang Pajak

Rp 104.073.097

13. Simpanan

Simpanan per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

a. Tabungan pihak ketiga bukan bank :

	2022	2021
Tabungan Dana Mulia	7.815.767.780	6.102.633.624
Tabungan Permata Mulia	3.347.420.392	3.709.818.731
Jumlah tabungan	11.163.188.172	9.812.452.355

Berdasarkan SK Direksi no.10/SK.Dir/XI/2020 ,Besarnya suku bunga tabungan Dana Mulia adalah sebesar 4% per tahun, tabungan Permata Mulia dengan suku bunga sebesar 6% per tahun dan suku bunga Tabungan Wajib adalah sebesar 2% Per tahun . Dari seluruh jumlah tabungan, terdapat 65 rekening yang merupakan tabungan pihak terkait dengan nominal Rp.402.843.379 *daftar tabungan terkait, lihat lampiran 2*

b. Deposito berjangka pihak ketiga bukan bank berdasarkan jangka waktu :

	2022	2021
< 1 Bulan		
1 Bulan - 3 Bulan	15.350.000.000	15.663.700.000
4 Bulan - 6 Bulan	4.687.500.000	4.878.800.000
7 Bulan - 12 Bulan	10.572.500.000	9.385.000.000
Jumlah deposito berjangka	30.610.000.000	29.927.500.000



Jumlah simpanan	<u>41.773.188.172</u>	<u>39.739.952.355</u>
Biaya transaksi	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah simpanan bersih	<u>41.773.188.172</u>	<u>39.739.952.355</u>

Berdasarkan SK Direksi no.11/SK.DIR/BMW/IX/2021 suku bunga deposito berkisar antara 5 % s/d 6 % per tahun. Dari seluruh jumlah deposito berjangka, terdapat 30 rekening yang merupakan deposito dari pihak terkait dengan nilai nominal Rp. 2.418.500.000 *Rincian daftar deposito terkait, lihat lampiran 3.*

14. Saldo Pinjaman

Saldo Pinjaman per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pinjaman diterima - Pokok		
PT Bank OK Indonesia	-	450.000.000
Pinjaman diterima - Provisi	-	(4.627.534)
Jumlah	<u>-</u>	<u>445.372.466</u>

15. Modal

Modal per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Modal dasar	20.000.000.000	20.000.000.000
Modal yang belum disetor	(15.000.000.000)	(15.000.000.000)
Jumlah	<u>5.000.000.000</u>	<u>5.000.000.000</u>

16. Surplus Revaluasi Aset Tetap

Surplus Revaluasi Aset Tetap per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Surplus revaluasi aset tetap	1.667.086.014	1.667.086.014
Jumlah	<u>1.667.086.014</u>	<u>1.667.086.014</u>

Surplus revaluasi aset tetap berdasarkan Laporan Kantor Jasa Penilai Publik Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan tanggal 18 Desember 2015 Nomor 0100.8.18.2.3.12.15.

17. Saldo Laba

Saldo Laba per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Cadangan umum	1.000.000.000	1.000.000.000



Belum ditentukan penggunaannya

Laba (rugi) tahun-tahun lalu

6.689.407.762

6.525.600.626

Pembagian deviden

(1.500.000.000)

(1.500.000.000)

Laba (rugi) tahun berjalan

2.572.280.841

1.663.807.136

Jumlah belum ditentukan tujuannya**7.761.688.603****6.689.407.762****Jumlah saldo laba****8.761.688.603****7.689.407.762****18. Pendapatan Bunga**

Pendapatan Bunga per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Bunga kontraktual :		
Kredit yang diberikan	6.705.771.964	5.938.946.261
Bunga dari bank lain :		
Giro	15.995.505	31.880.848
Tabungan	258.482.271	303.704.211
Deposito berjangka	42.556.513	13.149.640
Jumlah bunga kontraktual	7.022.806.253	6.287.680.960
Provisi	672.802.632	609.719.929
Jumlah pendapatan bunga	7.695.608.885	6.897.400.889

19. Beban Bunga

Beban Bunga per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
<u>Bunga kontraktual</u>		
Bunga simpanan pihak ketiga bukan bank :		
Tabungan	442.865.181	477.908.741
Deposito	1.717.472.922	1.907.933.679
Jumlah	2.160.338.103	2.385.842.420
Premi penjaminan	78.951.744	79.351.687
Jumlah beban bunga simpanan	2.239.289.847	2.465.194.107
Bunga Pinjaman yang diterima	25.097.784	92.033.567
Jumlah beban bunga	2.264.387.631	2.557.227.674

20. Pendapatan Operasional Lainnya

Pendapatan Operasional Lainnya per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Penerimaan Kredit Yang Dihapusbuku	130.381.000	4.700.000
Pemulihan PPAP ABA	32.921.440	21.733.665



Pemulihan PPAP Kredit Yang Diberikan	115.003.859	126.062.837
Administrasi Tutup Rekening Tabungan	19.972.941	10.545.826
Denda Kredit Yang Diberikan	3.702.000	6.518.700
Pembulatan Selisih Kas	99.083	89.818
Administrasi Tabungan Pasif	3.479.653	6.034.140
Lainnya	21.000.000	39.102.400
Jumlah	326.559.976	214.787.386

21. Beban Penyisihan Kerugian/Penyusutan

Beban Penyisihan Kerugian/Penyusutan per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Penyisihan kerugian tabungan/deposito	19.053.494	21.007.509
Penyisihan kerugian aset produktif	303.719.430	240.710.903
Penyusutan	89.218.349	92.231.235
Jumlah	411.991.273	353.949.647

22. Beban Pemasaran

Beban Pemasaran per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Beban promosi dan iklan	17.559.000	11.160.000
Jumlah	17.559.000	11.160.000

23. Beban Umum Dan Administrasi

Beban Umum Dan Administrasi per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Beban tenaga kerja		
- Gaji, Upah dan Honorarium	1.654.447.550	1.604.951.950
- Tenaga kerja lainnya	249.272.383	309.679.138
Pendidikan	76.852.300	51.432.000
Barang dan jasa	138.987.800	119.522.100
Pajak-pajak (diluar Pph)	10.491.932	10.228.816
Pemeliharaan dan perbaikan	37.843.800	24.262.300
Lainnya	47.585.288	33.336.331
Jumlah	2.215.481.053	2.153.412.635

24. Pendapatan Non Operasional

Pendapatan Non Operasional per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Lain-lain	63.158.000	382.000
Jumlah	63.158.000	382.000



25. Beban Non Operasional

Beban Non Operasional per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Banten / Upacara	16.985.000	14.692.000
Denda	1.230.000	20.000
Sumbangan Suka Duka	22.158.000	16.700.000
Parsel	6.774.800	9.705.200
Sumbangan/Bazaar	5.786.500	3.100.000
Iuran Perbarindo	9.600.000	9.600.000
Konsumsi	6.101.600	5.946.000
Retribusi Lingkungan	2.390.000	2.308.000
Iuran FKLJK	1.200.000	1.200.000
superpel	1.034.600	1.100.300
Lainnya	36.867.500	9.497.900
Jumlah	110.128.000	73.869.400

26. Komitmen Dan Kontinjensi

	2022	2021
- Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum ditarik	-	-
- Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	-	-
Jumlah komitmen	-	-

KONTINJENSI

TAGIHAN KONTINJENSI

- Pendapatan bunga dalam penyelesaian	1.329.269.400	1.911.974.761
- Pendapatan bunga kredit hapus buku	192.947.400	217.592.000
- Aset produktif yang telah dihapusbukukan	246.693.150	434.151.650
Jumlah kontinjensi	<u>1.768.909.950</u>	<u>2.563.718.411</u>

Penurunan Aset produktif hapus buku sebesar Rp.187.458.500 terdiri dari :

- Pembayaran kredit hapus buku sebesar Rp.	130.381.000,00
- Hapus tagih kredit Sebesar Rp.	<u>57.077.500,00</u>
	187.458.500,00



27. Keberlanjutan Usaha

Bank akan terus menjalankan usahanya secara berkelanjutan, dengan menjaga risiko kredit sekaligus memastikan kinerja bisnis tetap baik di tengah pandemi COVID-19. Kami akan menjalankan kegiatan operasional perbankan sesuai dengan ketentuan dan kebijakan yang berlaku, serta mempertimbangkan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial akibat kegiatan-kegiatan bisnis bank.

Munculnya situasi pandemi COVID-19 yang melanda dunia hingga masuk di Indonesia dan seluruh daerah termasuk Bali pada bulan Maret 2020 lalu, tentu akan membawa efek yang relatif besar kepada perekonomian nasional daerah yang juga berdampak pada kinerja perbankan. Terlebih industri perbankan juga diminta untuk memberikan kelonggaran kepada para debitur yang terdampak langsung maupun tidak langsung dari pandemi COVID-19 ini baik dalam bentuk relaksasi maupun restrukturisasi. Hal ini tentu akan berdampak secara langsung terhadap pendapatan yang akan diterima Bank di tahun berjalan, sehingga Direksi dan Manajemen Bank diharapkan mampu membuat penyesuaian target dan strategi bisnis untuk bisa mengantisipasi kondisi-kondisi tersebut secara prudent.

28. Informasi Penting Lainnya

Berikut ini merupakan informasi mengenai analisa laporan keuangan per 31 Desember 2022 dan 2021 :

NO	KETERANGAN	2022	2021
A.	CAPITAL (PERMODALAN)		
	- CAR (Capital Adequacy Ratio)	69.14%	66.12%
B.	ASET PRODUKTIF		
	- Rasio Kualitas Aktiva Produktif (KAP)	2.43%	3.54%
	- Rasio Non Performing Loan (NPL)	4.00%	5.49%
	- rasio PPAP	100%	100%
C.	RENTABILITAS		
	- ROA (Return On Assets)	5.53%	3.59%
	- BOPO	61.20%	71.37%
D.	LIKUIDITAS		
	- Cash Ratio	45.23%	50.33%
	- LDR (Loan Deposit Ratio)	67.75%	64.62%

29. Peristiwa Setelah Periode Laporan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan. Tanggal penyelesaian laporan keuangan sama dengan tanggal laporan auditor independen.

Tidak terdapat peristiwa-peristiwa penting setelah tanggal neraca yang memerlukan pengungkapan dalam dan atau penyesuaian terhadap laporan keuangan.

30. Saldo dan Transaksi pada Pihak-Pihak yang mempunyai hubungan Istimewa

Dalam kegiatan usaha normal, Bank mengadakan transaksi dengan pihak-pihak terkait dengan bank untuk transaksi - transaksi sebagai berikut :



- a. Tabungan pihak terkait dengan bank sebanyak 47 (empat puluh tujuh) rekening yaitu atas nama :

NO	NAMA	REKENING	NOMINAL	KETERKAITAN
1.	Andreas Setiawan Mulia	1	Rp 840.287	PSP
2.	Lydia Widyawati Mulia	1	Rp 104.466	Kakak Kandung PSP
3.	Maria Karen Tresna	1	Rp 24.118.523	Adik Tiri PSP
4.	I Nyoman Bendesa Mas Widiada	1	Rp 5.844.850	Komisaris Utama
5.	Made Bendesa Mas Gunadia	2	Rp 6.573.682	Kakak Kandung Komut
6.	Nyoman Tri Rani Pritiningsih	1	Rp 4.092.900	Ipar Komut
7.	Putu Widayani	2	Rp 4.575.181	istri Komut
8.	Gd Bendesa Mas Glery Devana	1	Rp 9.842.016	Anak kandung Komut
9.	Mad Gladys Fridiana	1	Rp 313.652	Anak kandung Komut
10.	Nyoman Bendesa Mas Beniarta	2	Rp 1.554.507	Anak kandung Komut
11.	Putu Grawira	1	Rp 22.319.114	Menantu Komut
12.	Adisti Maharani Krisna	3	Rp 21.780.579	Menantu Komut
13.	Ni Wayan Suastini, SH	1	Rp 18.384.996	Komisaris
14.	Kadek Sudira	4	Rp 9.767.446	Kakak Komisaris
15.	I Nyoman Suwirta	2	Rp 1.994.435	Kakak Komisaris
16.	I Ketut Suparta	5	Rp 36.638.930	Kakak Komisaris
17.	I Made Aditra	2	Rp 21.302.786	Adik Komisaris
18.	Ni Wayan Kani	3	Rp 20.460.719	Ipar Komisaris
19.	I Nyoman Sudiasa	2	Rp 19.552.991	Ipar Komisaris
20.	Ni Made Tarini	1	Rp 4.230.035	Ipar Komisaris
21.	Nyoman Dewi Sugayanti	3	Rp 12.180.462	Ipar Komisaris
22.	Ni Wayan Suci	2	Rp 628.529	Ipar Komisaris
23.	Ni Kadek Ernayanti	2	Rp 1.138.496	Ipar Komisaris
24.	I Ketut Sudiana	2	Rp 6.951.883	Suami Komisaris
25.	I Gede Wahyu Pramana	1	Rp 387.645	Anak Kandung Komisaris
26.	Ni Kadek Widya Oktaviani	2	Rp 1.048.505	Anak Kandung Komisaris
27.	Ni Ketut Erawati, SE	2	Rp 34.225.010	Direktur
28.	Ni Wayan Balik Parwati	1	Rp 14.340.372	Adik Kandung Direktur
29.	Made Sundita	1	Rp 4.427.543	Suami Direktur
30.	Ni Kadek Mudriantari	5	Rp 28.918.755	PE Kepatuhan
31.	Ni Nyoman Suratmi	2	Rp 1.666.397	SPI
32.	I Wayan Agus Sudirmansah	5	Rp 62.637.642	Kabag Kredit
	Total	65	Rp 402.843.334	

- b. Deposito pihak terkait dengan bank sebanyak 41 (empat puluh satu) rekening yaitu atas nama :

NO	NAMA	REKENING	NOMINAL	KETERKAITAN
1.	M Th V Arbianti / Maria Karen Tresna	6	Rp 995.000.000	Adik Kandung PSP
2.	Putu Widayani	1	Rp 70.000.000	istri Komut
3.	Gede Bendesa Mas Glery Devana, S.H.,M.Kn.	1	Rp 65.000.000	Anak Kandung Komut
4.	Putu Grawira, S.T	1	Rp 66.000.000	Menantu Komut
5.	I Ketut Suparta	1	Rp 100.000.000	Kakak Kandung Komisaris
6.	I Kadek Sudira	1	Rp 100.000.000	Kakak Kandung Komisaris



7.	I Nyoman Sudiasa	5	Rp	550.000.000	Ipar Komisaris
8.	Ni Wayan Kani	3	Rp	200.000.000	Ipar Komisaris
9.	Ni Made Tarini	1	Rp	30.000.000	Ipar Komisaris
10.	Ni Wayan Badung	2	Rp	8.500.000	Mertua Komisaris
11.	I Gede Wahyu Permana	1	Rp	2.000.000	Anak Kandung Komisaris
12.	I Made Sundita	1	Rp	32.000.000	Suami Direktur
	Total	24	Rp	2.218.500.000	

VI. PENUTUP

Demikian Laporan Tahunan untuk periode tahun 2022 dan telah mendapatkan persetujuan RUPS kami sampaikan, semoga dapat memenuhi fungsinya. Akhir kata tidak lupa kami ucapkan terima kasih atas perhatian dan kerjasamanya yang sangat baik selama ini.

Sukawati, 10 April 2023

PT. BPR Mulia Wacana



Ni Ketut Erlangga, SE
Direktur

Menyetujui

Nyoman Bendesa Mas Widiada, SH
Komisaris Utama